

Wabup siap benahi Ecenggondok Menumpuk 5 Kecamatan

Karawang, PUSAKA-02B

Terkait permasalahan ecenggondok yang menumpuk di sepanjang aliran irigasi sekunder yang melintas di 5 lima kecamatan yakni Kecamatan Rengasdengklok, Jayakerta, Tirtajaya, Batujaya serta Kecamatan Pakisjaya. Wakil Bupati Karawang H. Ahmad Zamakhshari hadiri audensi antara Muspika dan aktifis lingkungan, tentang penanganan sampah dan ecenggondok di Aula Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Karawang, Kamis (14/02).

Dalam arahannya pada audensi tersebut Wabup menyampaikan, persoalan sampah yang selama ini di kontraktualkan pada pihak ketiga, Dirinya meminta jika kedepan tidak adanya perubahan atas pengelolaan sampah, alangkah baiknya jika anggaran kontraktual tersebut diberikan pada jajaran Muspika setempat untuk mengelola. "Coba



kedepan anggaran kontraktual ini, diberikan kepada Camat dan Muspika, agar mereka dapat tanggung jawab, dari pada anggaran ini diberikan kepada orang-orang yang sebelumnya mengkritisi DLHK, tiba-tiba diberikan kontrak kerjasama pengelolaan sampah, mending kalau hasilnya bagus", ungkap Wabup.

Terakhir Wabup menyarankan, agar di tahun-tahun mendatang, dari anggaran APBD DLHK agar penggunaan APBD tersebut selain digunakan dalam

pengelolaan dan pengangkatan sampah, Dirinya meminta agar lebih di intensifkan adanya sosialisasi atau penyuluhan pada masyarakat tentang kesadaran dalam membuang sampah.

Sementara itu menurut Kabid Kebersihan Nevi Fatimah, pihaknya akan mengevaluasi kembali kinerja pihak ketiga yang diberikan kontrak kerja pengelolaan sampah di wilayah Rengasdengklok, sampai Pakisjaya. Termasuk saran dari Wabup, kedepan pengelolaan sampah akan dilakukan kerjasama dengan Muspika setempat dan tidak lagi ke pihak swasta. Untuk pengelolaan sampah di sepanjang irigasi Rengasdengklok sampai Pakisjaya, ia akan mencoba menyelesaikan persoalannya dari wilayah hulu yakni Rengasdengklok, meskipun sebenarnya aliran sungai irigasi sekunder merupakan ranahnya PJT II.